BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tugas dan tanggungjawab pokok guru adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan. Mutu pendidikan adalah tuntutan kebutuhan manusia secara universal, yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya baik jasmani maupun rohani. Kualitas pendidikan akan menentukan tingkat kesejahteraan dan laju pembangunan dalam masyarakat.

Tantangan bagi dunia pendidikan di Indonesia yaitu rendahnya mutu pendidikan dibanding negara-negara lain. Berbagai usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, di antaranya ialah melalui peningkatan alokasi dana pendidikan, melalui peningkatan kesejahteraan guru, melalui pelatihan/penataran guru dan sebagainya, namun hingga saat ini belum membuahkan hasil.

Mutu pendidikan yang diagendakan pemerintah dan institusi pendidikan sangat ditentukan oleh banyak faktor terutama guru, karena guru merupakan ujung tombak pelaksana harapan tersebut. Kemampuan dan profesionalisme guru sangat diharapkan mampu menciptakan perubahan kualitas prestasi belajar, namun guru dalam melaksanakan tugas tersebut tidak lepas dari berbagai faktor yakni sekolah, orang tua dan murid dan lingkungan.

Pendekatan kinerja yang harus dilakukan guru dalam menunjukkan peran dalam peningkatan mutu pendidikan, misalnya melalui kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan 'komptetensi profesional.

Meningat peran guru sangat luas, maka peranan guru yang dikaji Jalam penelitian ini adalah kompetensi guru dalam pembelajaran untuk mempengaruhi prestasi belajar siswa secara maksimal.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah no 19 Tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan, maka menteri Pendidikan nasional mengeluarkan peraturan No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Standar kompetensi setiap guru, baik guru kelas, guru mata pelajaran telah diatur dalam peraturan tersebut sehingga guru dapat mengetahui kompetensi apa yang harus dimiliki.

Selain kompetensi guru sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, guru diperhadapkan pada tiga persoalan pokok yaitu; sebagai pembimbing, pendidik serta pengajar yang diharapkan melalui tugas pokok tersebut melakukan peranan secara terus-menerus kepada siswa untuk melaksanakan tugasnya menyongsong masa depan yang penuh tantangan. Peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat besar artinya terhadap kualitas belajar siswa, namun disadari pula bahwa keberhasilan siswa secara intelektual maupun secara emosional ditentukan oleh berbagai faktor; di antaranya faktor guru, orang tua, siswa,

sekolah, lingkungan masyarakat dan faktor siswa yang bersangkutan. Sebab itu kompetensi guru secara Profesional bukan satu-satunya faktor yang menentukan kualitas prestasi belajar anak.

B. Identifikasi Masalah

1. Kompetensi kepribadian guru.
2. Kompetensi sosial guru.
3. Kompetensi profesional guru.
4. Kompetensi pedagogis guru mencakup;
  - a. Kompetensi guru menyusun persiapan dan melaksanakan melakukan kegiatan pembelajaran.
  - b. Kompetensi guru membuat model-model pembelajaran
  - c. Kompetensi guru menggunakan media pembelajaran
  - d. Kompetensi guru menyampaikan pesan
  - e. Kompetensi guru melakukan penilaian
  - f. Kompetensi guru melakukan penilaian
  - g. Kompetensi guru melakukan penugasan dan pengayaan.

C. Batasan Masalah

i'

Karena 'keterbatasan waktu dan keterbatasan tenaga maka saya membatasi tulisan saya pada masalah kompetensi pedagogik yaitu kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh kompetensi guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAK SDN No.292 Inpres Karangas tahun pelajaran 2008/2009?.
2. Apa indikator kompetensi yang telah dicapai guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAK di kelas SDN No.292 Inpres Karangas?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi mengajar guru terhadap prestasi belajar murid dalam mata pelajaran PAK di SDN No.292 Inpres Karangas tahun pelajaran 2008/2009 .
2. Untuk mengetahui indikator kompetensi mengajar yang telah dilakukan guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAK SDN No.292 Inpres Karangas.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi STAKN dalam mengemban misi pendidikan.
2. Sebagai bahan masukan semua pihak yang berkompeten khususnya lembaga pendidikan bagi peningkatan mutu pendidikan

Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir, mencakup; landasan teori, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III Metodologi penelitian, meliputi; variabel dan desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV. Hasil penelitian dan pembahasan, meliputi; penyajian hasil analisis data dan pembahasan.

Bab V. Penutup, terdiri atas; kesimpulan dan saran